

**PERANAN MAHASISWI KKN DALAM GERAKAN MENUTUP AURAT
 (GEMAR) DI DESA ALLAERE KECAMATAN TANRALILI
 KABUPATEN MAROS**

***THE ROLE OF KKN STUDENT IN THE "GERAKAN MENUTUP AURAT
 (GEMAR)" IN ALLAERE VILLAGE TANRALILI DISTRICT MAROS
 REGENCY***

Rosmita

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: rosmita@stiba.ac.id

Muttazimah

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: muttazimah@stiba.ac.id

Keywords :

KKN, Movement to Cover Aurat, Allaere, Tanralili, Students

ABSTRACT

The aim of the STIBA Makassar Force VII Real Work Lecture (KKN) is as a form of community service which is a pillar of the Tridarma of Higher Education which includes efforts to improve the quality of human resources in the religious aspect and as a form of concern in building society. The methods used in implementing community service through real work lectures are: Observation, Interviews, Preparation of Work Program Workshop Programs (Village Seminars). After the analysis is carried out, a work program is prepared that is appropriate and needed by the community. The Closing the Private Parts Movement (GEMAR) is one of the work programs where this activity is specifically for Muslim women in Allaere village with the aim of activities to build awareness throughout the community about the importance of a Muslim woman covering her private parts. This program has succeeded in running well and has shown initial results in accordance with the KKN objectives that have been planned and is expected to become a sustainable program in the Allaere Village Community, especially Muslim women. This activity presents 44 Muslim women as participants and 4 intensive study groups are formed which will be carried out every week by Muslimah Wahdah Tanralili Branch.

Kata Kunci :

KKN, Gerakan Menutup Aurat, Allaere, Tanralili, Mahasiswa

ABSTRAK

Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan VII adalah sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang merupakan pilar dari Tridarma Perguruan Tinggi yang mencakup upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam aspek keagamaan dan sebagai wujud kepedulian dalam membangun masyarakat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata yang digunakan yaitu: Observasi, Wawancara, Penyusunan Program Lokakarya Program Kerja (Seminar Desa). Setelah analisis dilakukan, maka disusun program kerja yang sesuai dan dibutuhkan oleh masyarakat. Gerakan Menutup Aurat (GEMAR) adalah salah satu program kerja dimana kegiatan ini dikhususkan bagi muslimah desa Allaere dengan tujuan kegiatan membangun kesadaran seluruh masyarakat tentang pentingnya

seorang muslimah menutup auratnya. Program ini berhasil berjalan dengan baik dan telah menampakkan hasil awal sesuai dengan tujuan KKN yang telah dicanangkan dan diharapkan dapat menjadi program yang berkelanjutan di Masyarakat Desa Allaere khususnya Muslimah, kegiatan ini menghadirkan peserta 44 orang muslimah serta terbentuk 4 kelompok kajian intensif yang akan dilaksanakan setiap pekan oleh Muslimah Wahdah Cabang Tanralili.

Diterima: 3 Juni 2024; **Direvisi:** 10 Juni 2024; **Disetujui:** 10 Juni 2024; **Tersedia online:** 21 Juni 2024

How to cite: Rosmita, Muttazimah, "Peranan Mahasiswi KKN dalam Gerakan Menutup Aurat (Gemar) di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 5, No. 1 (2024): 82-90. doi: 10.36701/wahatul.v5i1.1509.

PENDAHULUAN

Desa Allaere terletak di kecamatan Tanralili, kabupaten Maros, provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Desa ini berstatus desa definitif dan swasembada. Saat ini, desa ini termasuk dalam kategori desa berkembang di Maros County. Desa ini memiliki luas wilayah $\pm 6,72 \text{ km}^2$ dan 2.140 orang tinggal di sana pada tahun 2017. Tingkat kepadatan penduduknya adalah 347,40 jiwa km^2 . Dusun Bontotangnga adalah tempat pemerintahan Allaere.¹

Istri pertama Raja Tanralili, yang juga dikenal sebagai Batara Tanralili atau Batara Buluk, adalah Allaere, seorang Tumanurung. "Allaere" berasal dari dua kata, "Alla" berarti sela-sela, dan "Ere" berarti air. Artinya adalah seorang dara cantik yang ditemukan oleh raja atau Karaeng Bulu di sebuah sungai yang disebut Sungai Ballasak dan kemudian dijadikan istri atau permaisuri. Keturunan beliau tersebar, beberapa dari mereka tinggal di Dusun Bontotangnga desa Allaere. Untuk menghormatinya, desa itu diberi nama Allaere.²

Desa Allaere dulunya berada di bawah Distrik Tanralili, tetapi pada tahun 1965, melalui musyawarah dipimpin oleh bapak H. A. Ali Dg. Laleng, desa itu didirikan di Bontotangnga di bawah pemerintahan kecamatan Mandai. Setelah kecamatan Mandai digabungkan dengan Kecamatan Tanralili, Desa Allaere kembali di bawah pemerintahan Kecamatan Tanralili. Mayoritas orang yang tinggal di Desa Allaere adalah To Mangkasara, atau orang Makassar, yang menggunakan Dialek Lakiung dalam bahasa Makassar mereka. Sampai saat ini, mereka terus mengekalkan dan menerapkan adat istiadat Makassar.³

Desa Allaere memiliki luas 6,16 km^2 dan 2.580 orang tinggal di sana pada tahun 2021, dengan tingkat kepadatan penduduk 418,83 jiwa/ km^2 . Rasio jenis kelaminnya 89,29. Artinya, setiap 100 perempuan memiliki 89 laki-laki.⁴ Dominasi penduduk perempuan menjadi salah satu peluang untuk membumikan jilbab

¹https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Allaere,_Tanralili,_Maros (diakses Selasa 128 Mei 2024 M).

²Zainul Ali, Wikipedia. (t.thn.). *Allaere, Tanralili, Maros*. (diakses Selasa 128 Mei 2024 M).

³https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Allaere,_Tanralili,_Maros (diakses Selasa 128 Mei 2024 M).

⁴https://id.wikipedia.org/wiki/Allaere,_Tanralili,_Maros (diakses Senin, 10 Juni 2024 M)

muslimah dengan kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswi Kuliah Kerja Nyata (KKN) VII STIBA Makassar yaitu Gerakan Menutup Aurat (GEMAR). Kegiatan gerakan menutup aurat dipandang sebagai salah satu wasilah memahami para muslimah akan keutamaan menggunakan busana muslimah.⁵ Perintah untuk berhijab bagi wanita. Allah swt. berfirman dalam Q.S. al-Ahzāb/33: 59.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ۗ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ

فَلَا يُؤْذَنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَفُورًا رَّحِيمًا

Terjemahnya

Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.⁶

Dengan mempertimbangkan profil daerah KKN di atas, diharapkan program KKN STIBA Makassar angkatan VII dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan sumber daya manusia masyarakat dan membumikan masyarakat yang religious, dinamis khususnya para muslimah. Oleh karena itu, ditetapkan beberapa tujuan untuk pelaksanaan KKN, yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan Mahasiswi untuk belajar bersama masyarakat, terutama dalam ilmu agama (syariat) yang telah mereka pelajari selama kuliah.
2. Membantu tugas pemerintah setempat, terutama dalam bidang keagamaan dan sosial kemasyarakatan.
3. Melatih Mahasiswi untuk memiliki keterampilan dan pengalaman dalam memberdayakan masyarakat, sekaligus meningkatkan kompetensi, minat, dan bakat Mahasiswi sesuai bidang keilmuan yang ditekuni.
4. Membentuk sarjana muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab atas kesejahteraan umat dan masa depan bangsa dan negara.
5. Sebagai evaluasi dari upaya Mahasiswi untuk memperbaiki diri mereka sendiri.

Pada pelaksanaan KKN VII ini, pada dasarnya pelaksana pengabdian menggunakan metode yang diawali dengan melakukan survei lapangan yang menggunakan instrument buatan mandiri kemudian dilanjutkan dengan prosesi analisis *SOAR*. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di masyarakat. Adapun ekstraksi dari analisis tersebut yaitu:

1. *Strength*, penduduk Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros mayoritas menganut agama Islam.⁷ Mahasiswi KKN telah dibekali beberapa pelatihan yang mendukung beberapa program kerja di lapangan, seperti pelatihan public speaking, pengajaran Al-Qur'an dewasa (Dirosa) dan ana-anak, pelatihan kepanitiaan dan lain-lain; Orang-orang di Desa Allaere

⁵Taqyu al-Dīn Abu al-'Abās Ahmad bin 'Abdi al-Halīm bin Abi al-Qāsim Muhammad Ibn Taimiyah, *Hijāb al-Mar'ati wa Libāsuhā fī al-Ṣalāti* (Cet. V; al-Maktabu al-Islamī, 1985), h. 23

⁶Kementerian Agama RI., *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid* (Cet. I; Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014), h. 426.

⁷Amin, M., & Aisjah, A. (2019). Nilai-Nilai Budaya Lokal Ammaca Tau Riolo Pada Masyarakat Muslim Di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. *Jurnal Al Adyaan; Jurnal Sosial dan Agama*, 5(01), 23-42.

Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros sebagian besar beragama Islam. Mahasiswi KKN telah menerima pelatihan yang mendukung berbagai program kerja di lapangan. Ini termasuk pelatihan pidato publik, pelatihan kepanitiaan, pengajaran Al-Qur'an dewasa (Dirosa) dan anak-anak, dan lain-lain

2. *Opportunities*, dukungan dari pemerintah, dan dorongan masyarakat terhadap program kerja KKN mahasiswi.⁸
3. *Aspiration*, Kebanyakan orang di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros telah mempelajari prinsip-prinsip Islam dan ingin mengenakan pakaian syar'i setiap hari.
4. *Result*, terwujudnya masyarakat Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros yang islami dan konsisten dalam menggunakan busana muslimah yang syar'i.

Program kerja KKN STIBA Makassar angkatan VII di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros yaitu GEMAR atau Gerakan Menutup Aurat yang dirangkaikan dengan Taklim Muslimah. Program kerja ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang kewajiban menutup aurat bagi muslimah sesuai pemahaman agama Islam ditetapkan berdasarkan hasil analisis SOAR.

Sehubungan dengannya, hasil-hasil pengabdian masyarakat telah banyak dilakukan oleh pelaksana PkM dan dijumpai banyak artikel berkenaan dengannya. Berikut beberapa artikel hasil PkM terdahulu dan relevan dengan PkM ini ditampilkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul "*Program Religius Mahasiswi KKN STIBA Makassar Sebagai Upaya Menjaga Eksistensi Muslimah di Kalimantan Barat*". Yang ditulis oleh Rosmita, dkk.⁹ Pada penelitian ini terdapat beberapa program kerja khusus kemuslimahan seperti kajian tematik, pembelajaran al-Qur'an dan Bahasa Arab khusus Muslimah namun belum mengkhususkan pembelajaran tentang hijab wanita muslimah sebagaimana yang dilaksanakan dalam penelitian kali ini yaitu dengan program Gerakan Menutup Aurat (GEMAR).
2. Penelitian Ratih Firdiyah, Winda Primasari dengan judul "*Kampanye Sosial Gerakan Menutup Aurat di Bekasi*"¹⁰. Gerakan Menutup Aurat (Gemar) Bekasi adalah kampanye sosial yang dimulai pada awal 2017 oleh 22 komunitas muslim di Bekasi untuk mendorong perempuan muda muslim untuk mengikuti aturan Islam atau Syar I dengan memakai hijab atau busana muslimah. Studi ini melihat kampanye sosial yang digunakan oleh GEMAR dari sudut pandang model kampanye lima tahap fungsi pembangunan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan wawancara mendalam selama proses pengumpulan data. Penelitian menunjukkan bahwa GEMAR dapat meningkatkan kesadaran perempuan muslim di Bekasi untuk mengenakan pakaian muslimah atau syar'i dengan mengikuti lima tahap fungsional pembangunan. Karena ada banyak kesamaan dengan Program GEMAR tetapi pelaksanaannya berbeda, maka artikel ini sangat relevan dengan penelitian ini.

⁸<https://stiba.ac.id/2024/03/07/pemerintah-kecamatan-tanralili-sambut-hangat-ratusan-mahasiswa-kkn-vii-ketua-stiba-makassar-persembahkan-pantun/> (diakses rabu, 12 juni 2024 M)

⁹Rosmita & Fauziah Ramdani, Program Religius Mahasiswi KKN STIBA Makassar sebagai Upaya Menjaga Eksistensi Muslimah di Kalimantan Barat. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 No. 2 (2021): h. 208-221.

¹⁰Ratih Firdiyah, & Winda Primasari, Kampanye Sosial Gerakan Menutup Aurat di Bekasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16 No. 1 (2019): h. 89-101.

3. Skripsi yang ditulis oleh Lena Khairunnisak dengan judul "*Peran Wilayahul Hisbah dalam Gerakan Menutup Aurat di Kota Banda Aceh*".¹¹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Wilayahul Hisbah telah membantu masyarakat dalam gerakan menutup aurat di kota Banda Aceh. Wilayahul Hisbah bukan hanya memberi saran dan teguran, tetapi juga mengajak amar ma'ruf nahi mungkar kepada masyarakat luas, khususnya kaum perempuan, untuk senantiasa menutup aurat sebagaimana dianjurkan dalam Agama Islam. Penelitian ini juga menggunakan metode ceramah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menutup aurat.

PEMBAHASAN

Gerakan Menutup Aurat (GEMAR)

Gerakan Menutup Aurat (GEMAR) adalah salah satu program kerja unggul yang dilaksanakan oleh Mahasiswi KKN VII STIBA Makassar di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros yang dirangkai dengan Taklim Muslimah. Masyarakat Allaere khususnya aparat desa merespon dengan sangat baik kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan oleh mahasiswi KKN yang jumlah mereka 12 orang. Kegiatan ini dikhususkan bagi muslimah desa Allaere. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 44 orang muslimah.

a. Tujuan kegiatan

Tujuan kegiatan ini memberikan pemahaman tentang kewajiban menutup aurat bagi muslimah sesuai pemahaman agama Islam serta membangun kesadaran masyarakat muslimah agar dapat mengaplikasikan syariat hijab dalam kehidupan sehari-hari.

b. Faktor pendukung

Secara eksternal pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon positif dari para Ibu-ibu atau peserta yang sangat bersemangat dan antusias kepada mahasiswi KKN yang telah menyelenggarakan kegiatan GEMAR, sedangkan dukungan internal terlihat dari semangat Mahasiswi KKN VII STIBA Makassar dalam mempersiapkan kegiatan ini jauh sebelum pelaksanaannya. Rasa syukur ibu Desa kepada masyarakatnya yang sudah berbondong-bondong untuk menghadiri kegiatan.

c. Uraian kegiatan

1) Waktu kegiatan

Waktu pelaksanaan GEMAR yang dirangkai dengan Taklim Muslimah pada hari Sabtu tanggal 30 Maret 2024 M bertempat di Masjid Abdurrahman Tama'la'lang Dusun Biringkaloro.

2) Langkah/Tahapan dan Pelaksanaan Kegiatan:

a) Registrasi

b) Pembukaan

c) Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an

d) Sambutan Ketua Panitia

¹¹Lena Khairunnisak, Peran Wilayahul Hisbah Dalam Gerakan Menutup Aurat Di Kota Banda Aceh, *Disertasi* (UIN AR-RANIRY, 2019).

- e) Sambutan Ibu Ketua Majelis Taklim Masjid Abd. Rahman Tama'la'lang
- f) Sambutan Ibu Desa Sekaligus Membuka Kegiatan
- g) Pemaparan Materi
- h) Sesi Tanya Jawab
- i) Persembahan Ibu-ibu Dirosa
- j) Kesan & Pesan dari Peserta
- k) Pembagian Jilbab Kepada Peserta
- l) Penutupan
- m)Foto Bersama

d. Kendala dan solusi

Kendala pada kegiatan ini adalah pemateri Taklim Muslimah yang berhalangan sehingga panitia pelaksana terkendala keterlambatan dalam mencari pengganti, serta jumlah jilbab yang ditebar masih sangat terbatas. Adapun solusi dari kendala yang ada, rekomendasi kegiatan ke depannya bisa memaksimalkan persiapan pemateri lebih dari satu orang serta memperbanyak persediaan Jilbab yang akan dibagi sesuai jumlah peserta yang ditargetkan.

e. Pengalaman menarik

Pengalaman menarik pada kegiatan ini adalah kesigapan panitia yang berusaha mencari solusi terhadap kondisi pemateri yang berhalangan, serta didapatnya dari peserta sebuah kesan dan pesan yang sangat baik kepada Mahasiswi KKN melalui kertas yang dibagikan oleh panitia. Sebagai hasil kegiatan bahwa kegiatan Gerakan Menutup Aurat yang rangkaian dengan taklim muslimah spesial ada tindak lanjut berupa pembentukan kelompok kajian Islam dan halakah DIROSA/Tahsin serta kelompok kajian intensif.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan GEMAR dan Taklim Muslimah



Gambar 2. Berlangsungnya Kegiatan Taklim Muslimah



Gambar 3. Penutupan Kegiatan Gemar dan Taklim Muslimah

Tabel 1. Daftar Hadir Peserta Gemar & Taklim Muslimah

No.	Nama	Alamat	No.Hp
1	Salmawati	Tamala'lang	-
2	Dahlia	Mangngai	-
3	Hj. Puji	Mangngai	-
4	Nurhayati	Mangngai	0831-3882-xxxx
5	Marwah	Biringkaloro	0821-3753-xxxx
6	Samiah	Biringkaloro	-
7	Hj. Aisyah	Mangngai	0882-0198-xxxxx
8	Hj. Ranu	Bontotangnga	-
9	Nurliah	Mangngai	-
10	Hj. Hayaria	Mangngai	-
11	Suriati	Tamala'lang	-
12	Rosdiana	Cambayya	-
13	Hj. Nurhayati	Tamala'lang	0895-8007-xxxxx
14	Ida	Tamala'lang	0831-3775-xxxx
15	Mawar	Tamala'lang	0882-0198-xxxxx
16	Asfia	Biringkaloro	-
17	Nuriati	Mangngai	-
18	Rina	Tamala'lang	0882-0203-xxxxx
19	Dawiya	Tamala'lang	-
20	Salama	Mangngai	-
21	Lila	Tamala'lang	-
22	Hj. Hasma	Bontotangnga	-
23	Hj. Hasmah	Bontotangnga	0823-4394-xxxx
24	Hj. Bunga	Bontotangnga	-
25	Marhumah	Mangngai	0882-4589-xxxx
26	Nur Hidayah	Tamala'lang	0887-4352-xxxxx
27	Mutmainnah	Mangngai	0859-5477-xxxx
28	Ramlah	Bontotangnga	0822-1748-xxxx
29	Diana daeng ratang	Bontotangnga	-
30	Hj. Ugi	Bontotangnga	0852-5597-xxxx
31	Hj. Nurrasmi	Bontotangnga	0812-4107-xxxx
32	Sartika	Tamala'lang	0823-2010-xxxx
33	Daeng Kanang	Tamala'lang	-
34	Daeng Nginga	Bontotangnga	-
35	Dialasa	Mangngai	-
36	Sahariah	Bontotangnga	0852-1907-xxxx
37	Erna Mansyur	Bontotangnga	0823-4949-xxxx
38	Rosdiana	Tamala'lang	-
39	Asma	Tamala'lang	-
40	Marawiah	Tamala'lang	-
41	Basriah	Tamala'lang	-

42	Yugi	Tamala'lang	-
43	Puji	Tamala'lang	-
44	Dhinda	Tamala'lang	-

KESIMPULAN

Program kerja mahasiswi KKN VII STIBA Makassar Gerakan Menutup Aurat (GEMAR) yang dirangkaikan dengan Taklim Muslimah yang dilaksanakan di Mesjid Abdurrahman Kelurahan Tama'la'lang Dusun Biringkaloro berjalan dengan baik, sangat nampak antusias dan respon positif dari aparat desa serta para peserta dalam menghadiri kegiatan tersebut. Kegiatan ini dihadiri oleh 44 Muslimah desa Allaere. Followup dari kegiatan tersebut telah berhasil dibentuk 4 Kelompok Kajian Insentif dengan harapan bisa menjadi wasilah bagi para masyarakat desa Allaere untuk memperdalam ilmu agama dan mampu istikamah dalam mengamalkan ilmu tersebut. Kegiatan ini akan difollow up oleh Muslimah Wahdah Cabang Tanralili dalam bentuk Kajian Pekan sebagai sarana dalam menuntul ilmu syar'i.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

Ali, Zainul. *Allaere, Tanralili, Maros*. Wikipedia. (diakses 28 Mei 2024 M).

Allaere Tanralili Maros.
https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Allaere,_Tanralili,_Maros (diakses 28 Mei 2024 M).

Firdiyah, Ratih & Winda Primasari. Kampanye Sosial Gerakan Menutup Aurat di Bekasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16 No. 1 (2019): h. 89-101.

https://id.wikipedia.org/wiki/Allaere,_Tanralili,_Maros (diakses senin, 10 Juni 2024 M).

<https://stiba.ac.id/2024/03/07/pemerintah-kecamatan-tanralili-sambut-hangat-ratusan-mahasiswa-kkn-vii-ketua-stiba-makassar-persembahkan-pantun/> (diakses rabu, 12 juni 2024 M)

Ibn Taimiyah, Taqyu al-Dīn Abu al-'Abās Ahmad bin 'Abdi al-Halīm bin Abi al-Qāsim Muhammad, *Hijāb al-Mar'ati wa Libāsuhā fī al-Ṣalāti* Cet. V; al-Maktabu al-Islamī, 1985.

Khairunnisak, Lena. Peran Wilayahul Hisbah Dalam Gerakan Menutup Aurat Di Kota Banda Aceh. *Disertasi*. UIN AR-RANIRY, 2019.

Amin, Muhammad, dkk. Nilai-Nilai Budaya Lokal Ammaca Tau Riolo Pada Masyarakat Muslim Di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. *Jurnal Al Adyaan; Jurnal Sosial dan Agama*, 5(01), (2019): 23-42.

Ratih Firdiyah, & Winda Primasari, Kampanye Sosial Gerakan Menutup Aurat di Bekasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16 No. 1 (2019): 89-101.

Rosmita & Fauziah Ramdani. Program Religius Mahasiswi KKN STIBA Makassar sebagai Upaya Menjaga Eksistensi Muslimah di Kalimantan Barat. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 No. 2 (2021): 208-221.